Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 02, Juli 2026, 565-572
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i2.6499

Efektivitas Model Riset Berdampak dalam Menyelesaikan Permasalahan Sosial Ekonomi di Provinsi Jambi

Deka Veronica, Adi Putra*, Candra Ovita Sari
Universitas Muhammadiyah Jambi
*Corepondence: adiputra@umjambi.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model riset berdampak oleh dosen Universitas Muhammadiyah Jambi terhadap penyelesaian isu-isu lokal di Provinsi Jambi dengan dukungan stakeholder lokal sebagai variabel mediasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 42 dosen dan dianalisis menggunakan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model riset berdampak memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap penyelesaian isu lokal dengan koefisien sebesar 0,587. Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung sebesar 0,074 melalui dukungan stakeholder lokal. Total pengaruh sebesar 0,661 menunjukkan bahwa dukungan stakeholder berperan sebagai mediator parsial. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan riset berdampak untuk meningkatkan relevansi, manfaat, dan keberlanjutan penelitian perguruan tinggi.

Kata Kunci: Riset Berdampak, *Path Analysis*, Dukungan Stakeholder, Isu Lokal Jambi, Universitas Muhammadiyah Jambi

ABSTRACT.
This study aims to examine the effect of implementing an impact-oriented research model by lecturers at Universitas Muhammadiyah Jambi on the resolution of local issues in Jambi Province, with local stakeholder support acting as a mediating variable. Data were collected through questionnaires administered to 42 lecturers and analyzed using path analysis. The results indicate that the impact-oriented research model has a strong direct effect on resolving local issues, with a coefficient of 0.587. An indirect effect of 0.074 was also identified through local stakeholder support. The total effect of 0.661 suggests that stakeholder support functions as a partial mediator. These findings highlight the importance of strengthening impact-oriented research to enhance the relevance, usefulness, and sustainability of university research.

Keywords: *Impact-Oriented Research, Path Analysis, Stakeholder Support, Local Issues in Jambi, and Universitas Muhammadiyah Jambi*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan pendidikan dan penelitian, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat. Sesuai arah kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia yang menekankan agar pengabdian dan penelitian bersifat "berdaya guna dan berhasil guna", termasuk pengukuran dampak nyata terhadap pemangku kepentingan lokal (Arifin et al, 2024), peran tersebut sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong transformasi perguruan tinggi agar tidak hanya menjadi penghasil publikasi ilmiah, tetapi juga menjadi perguruan tinggi penghasil solusi (*solution-oriented university*). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh dosen dituntut menghasilkan dampak nyata (impact research) yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, dunia usaha, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Kebutuhan akan riset berdampak menjadi semakin penting ketika dihadapkan pada berbagai permasalahan pembangunan yang masih terjadi di daerah. Provinsi Jambi sebagai salah satu wilayah berkembang di Indonesia masih menghadapi berbagai isu lokal yang memerlukan dukungan berbasis bukti ilmiah (Braun & Clarke, 2014) menjelaskan perlunya studi-studi pada Tingkat lokal yang menunjukkan adanya kebutuhan kuat akan riset dan pengabdian yang lebih terstruktur agar manfaatnya terasa pada masyarakat sekitar kampus.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada tahun 2025 masih mencapai sekitar 270,94 ribu jiwa atau 7,19 persen dari total penduduk. Meskipun mengalami perbaikan pada periode berikutnya, angka tersebut menunjukkan bahwa persoalan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat masih menjadi tantangan pembangunan daerah. Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga masih perlu ditingkatkan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi tahun 2025 tercatat sebesar 75,13, yang menunjukkan adanya kemajuan, namun masih memerlukan berbagai intervensi

dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat. Permasalahan lainnya meliputi penguatan ekonomi masyarakat berbasis UMKM, ketimpangan pembangunan wilayah, pengelolaan sumber daya alam, serta degradasi lingkungan akibat aktivitas ekonomi yang kurang berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut hadirnya penelitian yang tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga mampu menjadi dasar penyusunan kebijakan dan program pembangunan daerah.

Dalam konteks tersebut, Universitas Muhammadiyah Jambi memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk berkontribusi dalam penyelesaian berbagai isu lokal melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak berdiri, Universitas Muhammadiyah Jambi telah aktif mendorong dosen untuk menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah. Berbagai penelitian telah dilakukan pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Selain dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, sebagian hasil penelitian telah diimplementasikan melalui program pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat, pelaku usaha, dan lembaga swadaya masyarakat. Namun demikian, sejauh mana hasil penelitian tersebut benar-benar memberikan dampak terhadap penyelesaian persoalan daerah masih belum banyak diukur secara sistematis dan empiris.

Konsep riset berdampak (*impact research*) berkembang sebagai pendekatan penelitian yang tidak hanya menilai keberhasilan berdasarkan jumlah publikasi, sitasi, atau luaran akademik lainnya, tetapi juga berdasarkan manfaat nyata yang dihasilkan bagi masyarakat. Campbell et al (2020) menjelaskan penerapan *research-impact model* dalam kerangka kerja riset yang dirancang saat ini dengan indikator dampak sosial-ekonomi terukur, mekanisme kolaborasi masyarakat, dan jalur hilirisasi hasil riset saat ini masih belum merata dan belum jelas efektivitasnya. Selanjutnya dalam perspektif ini, penelitian dianggap berhasil apabila mampu memengaruhi kebijakan publik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat kapasitas kelembagaan, memperbaiki kualitas lingkungan, atau menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan oleh pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji hubungan antara penerapan model riset berdampak yang dilakukan dosen Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai variabel independen (X), dukungan stakeholder lokal yang terdiri dari pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat sebagai variabel mediasi (Z), serta penyelesaian isu-isu lokal yang mencakup aspek ekonomi masyarakat, pendidikan, dan lingkungan sebagai variabel dependen (Y).

Meskipun kajian mengenai produktivitas penelitian dan kinerja publikasi dosen telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mengukur dampak penelitian terhadap penyelesaian masalah pembangunan daerah masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada output penelitian seperti jumlah artikel, indeks sitasi, atau tingkat publikasi. Penelitian yang menguji mekanisme bagaimana hasil riset dapat memberikan dampak nyata melalui dukungan stakeholder lokal, khususnya menggunakan pendekatan path analysis pada konteks daerah Jambi, masih sangat sedikit ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diisi melalui penelitian yang mampu menjelaskan hubungan langsung maupun tidak langsung antara riset berdampak dan penyelesaian isu lokal.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan bukti empiris mengenai kontribusi Universitas Muhammadiyah Jambi dalam pembangunan daerah melalui implementasi hasil penelitian dosen. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan institusi dalam memperkuat ekosistem riset berdampak, meningkatkan kolaborasi dengan stakeholder lokal, serta mendorong pemanfaatan hasil penelitian sebagai instrumen penyelesaian berbagai permasalahan pembangunan di Provinsi Jambi secara berkelanjutan.

METODE

Jenis Penelitian: Kuantitatif, explanatory, dengan pendekatan Path Analysis yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas praktik *research-impact model* di Kampus universitas Muhammadiyah Jambi pada aspek dukungan stakeholder lokal menjadi Moderator dalam pengaruh penerapan model riset berdampak terhadap penyelesaian permasalahan Sosial Ekonomi di Provinsi Jambi.

Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Jambi dan waktu pengumpulan data 2025–2026. Objek yang dipilih sebagai sampel pada penelitian adalah Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Jambi Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti menetapkan 42 orang dosen dari 7 program studi yang terakreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan BAN PT.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel:

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
X. Penerapan Model Riset Berdampak	Tingkat adopsi & penerapan hasil penelitian dosen	Relevansi riset, keterlibatan masyarakat, keberlanjutan, kolaborasi serta luaran	Likert 5	Adaptasi literatur impact research

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Z: Dukungan Stakeholder	Tingkat dukungan & partisipasi stakeholder	dukungan pemerintah, komunitas, industri, finansial, kebijakan.	Likert 5	Adaptasi literatur impact research
Y: Penyelesaian Isu Lokal	Tingkat keberhasilan penyelesaian isu	Ekonomi, pendidikan, lingkungan	Likert 5 + data sekunder	Adaptasi literatur impact research

Sumber: data olahan

Sumber data berasal dari data primer diperoleh dari kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari organisasi yang terkait dengan penelitian ini. Prosedur pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan ke seluruh responden. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan histogram. Penggunaan histogram bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran persepsi responden, mendeteksi adanya dominasi jawaban tertentu Creswell, (2022). Pendekatan kuantitatif melalui regersi mediasi menggunakan analisis ekonometrika dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS (Pallant, 2020). Analisis regresi menggunakan *Path analysis* untuk mengestimasi besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel secara simultan, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur hubungan dalam model penelitian Hair et al. (2019).

Model analisis jalur dalam dua persamaan struktural, yaitu:

1. Persamaan Pengaruh X terhadap Z. Digunakan untuk menguji apakah variabel independen memengaruhi mediator.
   $Z = \alpha + \alpha X + \varepsilon_1$
   Keterangan: α = koefisien jalur dari X ke Z , ε_1 = error term
2. Persamaan Pengaruh X terhadap Y (Tanpa Mediator)
   $Y = \alpha + cX + \varepsilon_2$
   Keterangan: c = total effect (pengaruh total X terhadap Y)
3. Persamaan Pengaruh X dan Z terhadap Y
   $Y = \alpha + c'X + bZ + \varepsilon_3$
   Keterangan: c'= direct effect (pengaruh langsung X terhadap Y setelah mediator dimasukkan), b = pengaruh Z terhadap Y dan e_3= error term

HASIL

Penerapan Model Riset Berdampak (Research-Impact Model)

Berdasarkan hasil analisis variabel (X1) Penerapan Model Riset Berdampak (*Research-Impact Model*) yang mengukur orientasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat, mayoritas responden menunjukkan persepsi yang positif. Pada indikator X1.1, sebanyak 67% responden menyatakan setuju dan 12% sangat setuju bahwa penelitian di kampus diarahkan untuk menjawab permasalahan nyata masyarakat, meskipun 17% masih bersikap netral. Indikator X1.2 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi, dengan 62% setuju dan 24% sangat setuju, serta hanya 7% responden yang netral. Pada indikator X1.3, respon setuju mencapai 57%, namun respon netral relatif lebih besar yaitu 31%, menunjukkan perlunya penguatan pemanfaatan hasil penelitian. Selanjutnya, indikator X1.4 dan X1.5 memperlihatkan kombinasi respon setuju dan sangat setuju masing-masing sebesar 83% dan 81%, yang menegaskan bahwa kampus mendorong kolaborasi riset serta orientasi keberlanjutan manfaat penelitian. Secara keseluruhan, variabel X1 berada pada kategori baik.

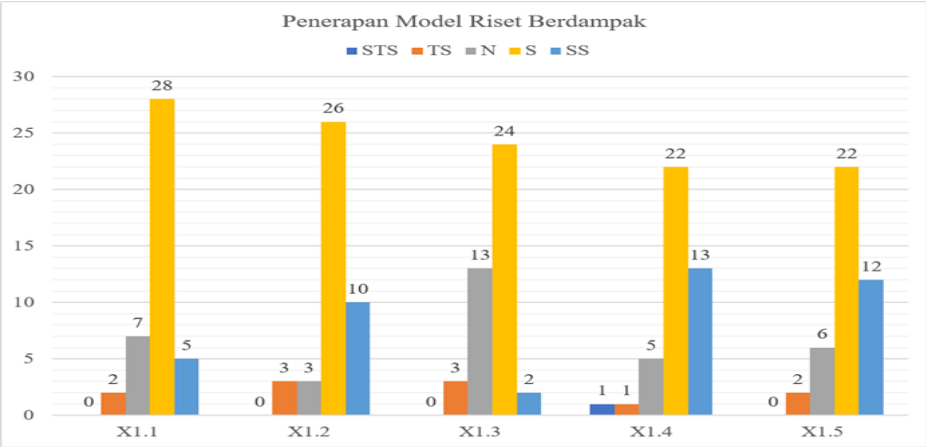

Sumber: data olahan

Gambar 1
Tabulasi, Efektivitas Model Riset Berdampak (*Research-Impact Model*) di Kampus Muhammadiyah Jambi

Berdasarkan hasil analisis, variabel Penerapan Model Riset Berdampak (X1) menunjukkan kecenderungan yang positif dan berada pada kategori baik. Mayoritas responden menilai bahwa penelitian di kampus Universitas Muhammadiyah Jambi telah diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat Provinsi Jambi, tercermin dari tingginya persentase persetujuan pada hampir seluruh indikator. Tingkat persetujuan yang tinggi pada indikator kolaborasi riset dan keberlanjutan manfaat penelitian menegaskan komitmen institusi dalam mendorong riset yang relevan dan aplikatif. Meskipun demikian, proporsi respon netral yang relatif lebih besar pada indikator pemanfaatan hasil penelitian mengindikasikan perlunya penguatan strategi hilirisasi dan diseminasi agar dampak penelitian semakin dirasakan oleh masyarakat luas.

Dukungan Stakeholder Lokal

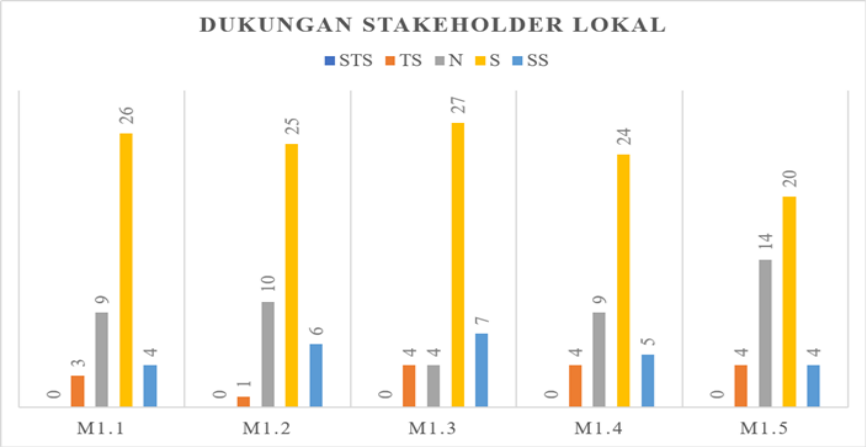

Sumber: data olahan

Gambar 2.
Tabulasi, Dukungan Stakeholder Lokal/ Daerah Terhadap Riset di Kampus Muhammadiyah Jambi

Berdasarkan hasil analisis variabel (Z) Dukungan Stakeholder Lokal yang menggambarkan dukungan stakeholder lokal terhadap penelitian kampus, responden menunjukkan kecenderungan persepsi yang positif. Pada indikator Z1.1, sebanyak 62% responden menyatakan setuju dan 10% sangat setuju bahwa pemerintah daerah memberikan dukungan nyata terhadap penelitian kampus, meskipun 21% masih bersikap netral. Indikator Z1.2 menunjukkan keterbukaan komunitas lokal yang cukup baik, dengan 60% setuju dan 14% sangat setuju, serta 24% responden netral. Selanjutnya, pada indikator Z1.3, dukungan industri atau pelaku usaha lokal dinilai cukup kuat, tercermin dari 64% setuju dan 17% sangat setuju, meskipun masih terdapat 10% responden yang tidak setuju. Indikator Z1.4 menunjukkan bahwa dukungan finansial stakeholder dinilai positif oleh 69% responden, namun 21% masih bersikap netral. Sementara itu, indikator Z1.5 memperlihatkan bahwa 58% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa kebijakan daerah telah sejalan dengan arah penelitian kampus, meskipun proporsi netral relatif tinggi (33%). Secara keseluruhan, variabel Z1 berada pada kategori cukup baik, namun memerlukan penguatan sinergi kebijakan dan pendanaan.

Berdasarkan hasil analisis, variabel Dukungan Stakeholder Lokal (Z) menunjukkan kecenderungan persepsi yang positif dari responden. Dukungan pemerintah daerah, komunitas lokal, serta industri di Provinsi Jambi dinilai cukup baik dalam mendukung aktivitas penelitian kampus Universitas Muhammadiyah Jambi, meskipun masih terdapat proporsi responden yang bersikap netral pada beberapa indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan yang ada belum sepenuhnya dirasakan secara merata dan konsisten. Dukungan finansial dan keselarasan kebijakan daerah dengan arah penelitian kampus juga tergolong cukup baik, namun masih membutuhkan penguatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sinergi kebijakan, komunikasi, dan pendanaan agar dukungan stakeholder lokal terhadap penelitian kampus menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

Dampak Riset terhadap Penyelesaian Isu Lokal/ Daerah

Berdasarkan hasil analisis variabel (Y1) Dampak Riset terhadap Penyelesaian Isu Lokal/ Daerah yang menggambarkan dampak sosial hasil penelitian kampus terhadap masyarakat, persepsi responden cenderung positif. Pada indikator Y1.1, sebanyak 62% responden menyatakan setuju dan 7% sangat setuju bahwa hasil penelitian kampus terbukti membantu mengurangi masalah sosial di masyarakat sekitar, meskipun 26% masih bersikap netral.

Indikator Y1.2 menunjukkan bahwa solusi yang dihasilkan melalui riset kampus dinilai dapat diimplementasikan dengan baik di lapangan, tercermin

dari 60% setuju dan 10% sangat setuju, dengan 26% responden netral. Selanjutnya, pada indikator Y1.3, mayoritas responden (71% setuju dan 7% sangat setuju) menilai bahwa program hasil penelitian memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Pada indikator Y1.4, sebanyak 60% setuju dan 5% sangat setuju menyatakan bahwa penelitian kampus mampu meningkatkan kapasitas masyarakat, meskipun 31% masih bersikap netral. Sementara itu, indikator Y1.5 menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa masyarakat menerima dan mengapresiasi hasil penelitian sebagai solusi isu lokal, walaupun proporsi netral relatif tinggi (38%). Secara keseluruhan, variabel Y1 berada pada kategori baik, dengan ruang penguatan pada aspek penerimaan dan internalisasi manfaat oleh masyarakat.

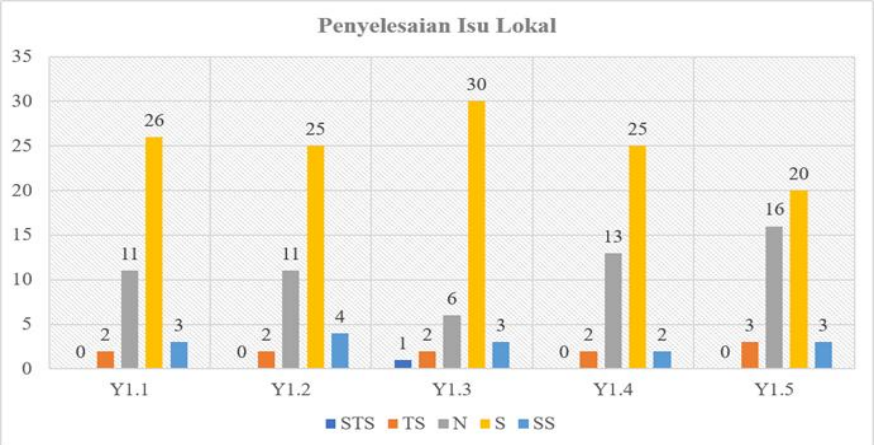

Sumber: data olahan

Gambar 3.
Grafik tabulasi, Dampak Riset kampus Muhammadiyah Jambi terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah

Berdasarkan hasil analisis, variabel Y1 Dampak Riset terhadap Penyelesaian Isu Lokal/Daerah menunjukkan persepsi responden yang cenderung positif. Mayoritas responden menilai bahwa hasil penelitian di Universitas Muhammadiyah Jambi mampu membantu mengurangi masalah sosial, menghasilkan solusi yang dapat diimplementasikan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal di Provinsi Jambi. Selain itu, penelitian kampus juga dinilai berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Namun demikian, proporsi responden yang bersikap netral pada beberapa indikator menunjukkan bahwa penerimaan dan internalisasi manfaat riset belum sepenuhnya optimal. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi diseminasi dan pendampingan agar dampak sosial riset semakin dirasakan secara luas oleh masyarakat di Provinsi Jambi.

Uji validitas dan Reliabilitas dilakukan dengan melihat korelasi item terhadap skor total *(Corrected Item-Total Correlation*). Jumlah sampel (n) = 42 Derajat bebas (df) = n – 2 = 40 Nilai r-tabel pada $\alpha = 0{,}05 \approx 0{,}304$. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi item-total lebih besar daripada nilai r-tabel sebesar 0,304. Variabel X memperoleh nilai korelasi sebesar 0,783, variabel Z sebesar 0,662, dan variabel Y sebesar 0,660. Dengan demikian seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,838 pada rentang Kriteria (0,80 – 0,90). Nilai tersebut berada pada kategori reliabilitas tinggi ($\alpha > 0{,}80$), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel penelitian

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X	0,783	0,304	Valid
Z	0,662	0,304	Valid
Y	0,660	0,304	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 3.
Hasil Uji reliabilitas Variabel penelitian

Statistik	Nilai
Jumlah Item	3
Jumlah Responden	42
Cronbach's Alpha	0,838

Sumber: data olahan

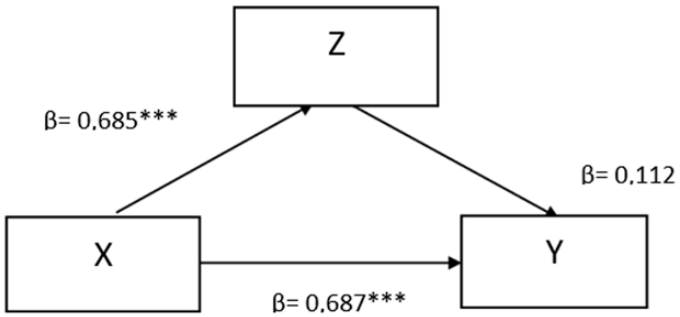

Sumber: data olahan

Gambar 4.
Hasil analisis Jalur Dampak Riset kampus Muhammadiyah Jambi terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah

Tabel 4
Hasil analisis koefisin Jalur Dampak Riset kampus Muhammadiyah Jambi terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah

Jalur	Koefisien β	t-value	p-value	Keterangan
X → Z	0,685	5,947	0	Signifikan
Direct Effect	0,607	3,806	0,001	Signifikan
X → Y				
Z → Y	0,112	0,701	0,488	Tidak Signifikan
Indirect Effect X → Z → Y	0,077	-	-	Efek mediasi sangat lemah
R^2 Z	0,469			
R^2 Y	0,474			

Sumber: data olahan

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Dampak Riset Kampus Muhammadiyah Jambi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dukungan Stakeholder (Z) dengan koefisien jalur sebesar 0,685, nilai t sebesar 5,947, dan nilai p < 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dampak riset yang dihasilkan oleh kampus, semakin besar pula dukungan yang diberikan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, dunia usaha, organisasi masyarakat, maupun komunitas lokal. Riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat cenderung meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap institusi perguruan tinggi sehingga mendorong kolaborasi dan dukungan yang lebih kuat. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa Dampak Riset Kampus Muhammadiyah Jambi (X) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,607, nilai t sebesar 3,806, dan nilai p sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil-hasil riset yang dihasilkan perguruan tinggi mampu memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan lokal. Dengan kata lain, keberhasilan penyelesaian isu daerah tidak hanya bergantung pada keterlibatan stakeholder, tetapi juga ditentukan oleh kualitas, relevansi, dan implementasi hasil penelitian itu sendiri.

Namun demikian, hubungan antara Dukungan Stakeholder (Z) terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah (Y) menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,112 dengan nilai t sebesar 0,701 dan p sebesar 0,488, sehingga tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan stakeholder yang ada belum mampu secara langsung mendorong penyelesaian isu lokal secara efektif. Dukungan yang diberikan kemungkinan masih bersifat administratif, formalitas kerja sama, atau belum terintegrasi secara optimal dalam implementasi hasil riset di lapangan.

Pengaruh tidak langsung (indirect effect) dari Dampak Riset Kampus Muhammadiyah Jambi terhadap Penyelesaian Isu Lokal Daerah melalui Dukungan Stakeholder hanya sebesar 0,077. Nilai ini jauh lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung sebesar 0,607. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran mediasi dukungan stakeholder tergolong lemah dan tidak mampu menjadi mekanisme utama yang menjembatani pengaruh riset terhadap penyelesaian isu lokal daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan solusi berbasis ilmu pengetahuan. Model *engaged university* yang dikemukakan oleh para peneliti seperti Etzkowitz dan Leydesdorff dalam konsep *Triple Helix* menjelaskan bahwa interaksi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan dunia usaha dapat menghasilkan inovasi yang mendukung pembangunan regional.

Temuan bahwa dampak riset berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian isu lokal juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa riset terapan yang berbasis kebutuhan masyarakat mampu meningkatkan efektivitas kebijakan publik dan pembangunan daerah. Dalam konteks Indonesia, berbagai penelitian mengenai hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi menunjukkan bahwa kualitas dan relevansi riset merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan penyelesaian masalah masyarakat.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa studi yang menemukan bahwa dukungan stakeholder merupakan mediator yang kuat antara hasil penelitian dan dampak pembangunan. Pada penelitian ini, dukungan stakeholder belum mampu berfungsi secara optimal sebagai mediator. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi karakteristik daerah, tingkat kolaborasi antaraktor, kapasitas kelembagaan, maupun mekanisme pemanfaatan hasil penelitian yang belum berjalan secara sistematis.

Beberapa alasan yang dapat menjelaskan mengapa dukungan stakeholder dalam penelitian ini belum mampu berperan sebagai mediator yang kuat. *Pertama*, dukungan stakeholder masih bersifat normatif dan belum substantif. Banyak kerja sama antara perguruan tinggi dan stakeholder yang masih terbatas pada penandatanganan nota kesepahaman (MoU) tanpa diikuti implementasi program yang konkret. *Kedua*, belum optimalnya mekanisme transfer pengetahuan (knowledge transfer) dari perguruan tinggi kepada pengguna hasil riset. Hasil penelitian sering kali berhenti pada publikasi ilmiah dan belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi program atau kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat. *Ketiga*, perbedaan kepentingan antar stakeholder dapat menghambat pemanfaatan hasil penelitian. Pemerintah daerah cenderung berorientasi pada program jangka pendek sesuai siklus anggaran, sedangkan penelitian akademik umumnya menghasilkan rekomendasi jangka menengah dan panjang. *Keempat*, keterbatasan sumber daya dan kapasitas kelembagaan stakeholder dalam mengadopsi inovasi hasil penelitian juga dapat mengurangi efektivitas peran mediasi. Walaupun terdapat dukungan, implementasi di lapangan sering terkendala pendanaan, regulasi, maupun sumber daya manusia. *Kelima*, kondisi ini menunjukkan bahwa penyelesaian isu lokal di Jambi lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi hasil riset itu sendiri daripada oleh tingkat dukungan stakeholder yang ada.

Dalam Konteks Lokal Jambi, hasil penelitian ini menjadi sangat relevan ketika dikaitkan dengan berbagai isu strategis yang dihadapi Provinsi Jambi. Pada bidang Perkebunan dan Pertanian, Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah penghasil utama komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kopi, dan pinang. Berbagai penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi Muhammadiyah dapat memberikan solusi terhadap permasalahan produktivitas lahan, diversifikasi produk, penguatan rantai nilai, hingga peningkatan kesejahteraan petani. Pengaruh langsung riset yang signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan sektor perkebunan secara berkelanjutan.

Bidang pendidikan penguatan SDM, sebagai bagian dari Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Jambi memiliki peran penting dalam menghasilkan riset yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, literasi digital, penguatan karakter Islami, serta pengembangan sumber daya manusia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dampak riset dapat langsung dirasakan oleh masyarakat melalui inovasi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat tanpa harus selalu bergantung pada tingkat dukungan stakeholder eksternal.

Pada Isu Lingkungan dan Ekosistem Gambut, Jambi memiliki kawasan gambut yang luas dan rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Berbagai penelitian terkait pengelolaan lahan gambut, mitigasi perubahan iklim, restorasi ekosistem, dan pengurangan emisi karbon menjadi sangat penting bagi pembangunan daerah. Pengaruh langsung riset terhadap penyelesaian isu lokal mengindikasikan bahwa hasil penelitian yang berbasis bukti (*evidence-based research*) dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan lingkungan yang lebih efektif.

Pengembangan Ekonomi Lokal dan UMKM, berbagai penelitian mengenai pengembangan UMKM, industri kecil menengah (IKM), ekonomi digital, dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Jambi juga berpotensi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kontribusi riset terhadap penyelesaian persoalan ekonomi daerah dapat terjadi secara langsung melalui implementasi rekomendasi penelitian dan program pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jalur, dapat disimpulkan bahwa dampak riset Kampus Muhammadiyah Jambi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian isu lokal daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas,

relevansi, dan kebermanfaatan hasil penelitian yang dihasilkan perguruan tinggi, maka semakin besar kontribusinya dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan pembangunan daerah. Selain itu, dampak riset juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap dukungan stakeholder, yang mengindikasikan bahwa hasil penelitian yang relevan mampu meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, dunia usaha, organisasi masyarakat, dan komunitas lokal. Namun demikian, dukungan stakeholder tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian isu lokal daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan belum sepenuhnya mampu diterjemahkan menjadi tindakan nyata yang berdampak langsung terhadap penyelesaian masalah di lapangan. Hal tersebut diperkuat oleh nilai pengaruh tidak langsung yang relatif kecil, sehingga peran dukungan stakeholder sebagai variabel mediasi tergolong lemah. Dengan demikian, penyelesaian isu lokal daerah lebih banyak dipengaruhi oleh dampak langsung hasil riset dibandingkan melalui mekanisme dukungan stakeholder. Temuan ini menegaskan bahwa riset yang berkualitas, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat merupakan faktor utama dalam mendorong pembangunan daerah dan penyelesaian berbagai persoalan lokal di Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Universitas Muhammadiyah Jambi terus meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan sektor perkebunan, pengembangan UMKM, pendidikan, pengelolaan lingkungan gambut, serta isu-isu strategis pembangunan daerah lainnya. Perguruan tinggi juga perlu memperkuat hilirisasi hasil penelitian melalui program pengabdian kepada masyarakat, pendampingan kebijakan, dan inovasi yang dapat langsung diterapkan oleh pengguna. Di sisi lain, diperlukan penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat melalui model kemitraan yang lebih konkret dan berkelanjutan sehingga dukungan stakeholder tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu menghasilkan implementasi program yang nyata. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebagai dasar penyusunan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) guna meningkatkan efektivitas pembangunan daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memediasi atau memoderasi hubungan antara dampak riset dan penyelesaian isu lokal, seperti kualitas kebijakan publik, kapasitas kelembagaan, inovasi sosial, atau tingkat partisipasi masyarakat, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan riset dalam mendukung pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z., Farkhan, M., Tasjuddin, M., Rahmadhani, S., Salsabila, U., 2025. Digital Literacy as a Fundamental Competency in the 21st Century Education. *Linguanusa: Social Humanities, Education and Linguistic*. 2(3). 18-32. 10.63605/ln.v2i3.68.

Braun, V., Clarke, V., 2014. Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3, 77-101. https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa

Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., Walker, K,. 2020. Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples. *Journal of Research in Nursing*, 25, 652-661.https://doi.org/10.1177/1744987120927206

Creswell, 2022. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.*

Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., 2019. *Multivariate Data Analysis*, 8th ed. Cengage Learning.

Pallant, J., 2020. SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS. London: McGraw-Hill, Open University Press. https://doi.org/10.4324/9781003117452